

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS dan SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

IRFAN BDUL AZIZ
B 100120034

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Drs. Wiyadi, MM, M.PD

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : IRFAN ABDUL AZIZ

NIM : B 100120034

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

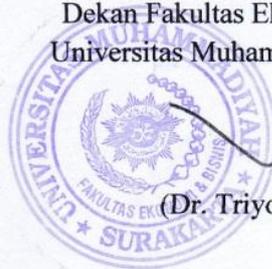
Surakarta,... Februari 2016

Pembimbing Utama

(Drs. Wiyadi, MM, M.PD)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS dan SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

Irfan Abdul Aziz

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: irfan_abdul4ziz@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang telah go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, sedangkan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai F hitung sebesar 6,038 berarti model yang digunakan dalam penelitian ini tepat atau fit. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,117, berarti variasi perubahan variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel sebesar 11,7%. Sedangkan sisanya sebesar 88,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY and SOLVABILITY ON SHARE PRICE

(On Empirical Study of Mining on the Stock Exchange Indonesia Year 2010-2014)

Irfan Abdul Aziz

Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta

E-mail: irfan_abdul4ziz@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and determine the effect Return On Asset (ROA), the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices. The population in this study are all mining companies that have gone public listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014, while the sample selection using purposive sampling. Methods of data analysis using multiple linear regression method. Based on the results of hypothesis testing variable Return On Asset (ROA) positive effect on stock price .. Variable Current Ratio (CR) no positive effect on stock price. Variable Debt to Equity Ratio (DER) positive effect on stock price. Calculated F value of 6.038 means that the model used in this study is right or fit. The coefficient of determination (R²) of 0.117, meaning variation Stock Price variable changes can be explained by the variable of 11.7%. While the rest of 88.3% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan atau sering disebut sebagai emiten dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga tersebut. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut. Sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Pada dasarnya investor akan membeli saham dengan mengetahui dulu kondisi keuangan perusahaan, karena semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin besar juga return yang diterima oleh investor tersebut. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa yang akan datang, alat ukur yang sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yaitu analisis rasio keuangan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Ada begitu banyak perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti perusahaan manufaktur sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya memilih sektor pertambangan karena sektor pertambangan sejauh ini tetap menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Bahan tambang akan selalu dibutuhkan oleh manusia. Apalagi didukung dengan potensi geologis Indonesia yang sangat menjanjikan.

Bahan tambang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia dan pembangunan, diantaranya adalah menambah pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan, memajukan bidang transportasi dan komunikasi, memajukan industri dalam negeri, sebagai pemasok bahan tambang galian dalam negeri, dan masih banyak lagi. Hal ini sangat menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setelah adanya penjelasan bahwa pentingnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Maka, peristiwa di atas menarik untuk diteliti, sehingga peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan**

Solvabilitas Terhadap Harga Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor PertambanganDi BEI Tahun 2010-2014)

Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik dikemudian hari (Hanafi dan Husnan, 1991), sedangkan menurut Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham mencerminkan semua informasi yang ada dimasyarakat sehubungan dengan nilai masyarakat, yang berarti dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dengan memusatkan semua efek dari keputusan pada harga saham dengan kondisi lain diasumsikan tetap.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sebagian analisis menggunakan istilah rasio efisiensi) adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri, aktiva

perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan), dan juga ada kemungkinan dikaitkan dengan penjualan yang berhasil dicapai (Husnan, 1996).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2006:301).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang (Harahap, 2006 ;303)

Hipotesis

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 sesuai publikasi *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014
- c) Memiliki data lengkap yang mengandung seluruh elemen atau unsur laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham.

Metode Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji otokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, karena dalam uji-t maupun uji-F dapat dilakukan jika model tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan penelitian atau hipotesis.

a. Analisis Regresi Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Earning Per Share (EPS)

X_2 : Return On Equity (ROE)

X_3 : Price Earning Rasio (PER)

e : Kesalahan Residual (error)

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan model menjelaskan variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

c. Uji ketepatan model (uji F)

Uji statistik F dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat.

d. Uji ketepatan parameter penduga (uji t)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil penelitian ini variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,758 > 1,980$) dan *probability value* (0,007) lebih kecil dari 0,05 (α) maka secara signifikan ROA (X_1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Berarti semakin tinggi *Return On Asset* tersebut maka harga saham itu akan semakin tinggi. Hal

ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah dipergunakannya.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,299 > 1,980$) dan *probability value* (0,197) lebih besar dari 0,05 (α) maka secara signifikan CR (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Berarti semakin tinggi *Current Ratio* (CR) tersebut maka harga saham itu akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan jumlah produksi komoditas perusahaan yang menurun mengakibatkan jumlah persediaan yang dimiliki juga mengalami penurunan, akibatnya komponen dari aset lancar perusahaan yang secara umum didominasi oleh persediaan mengalami penurunan, sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki juga menurun.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,426 > 1,980$) dan *probability value* (0,017) lebih kecil dari 0,05 (α) maka secara signifikan CR (X_2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Berarti semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut maka harga saham itu akan semakin

tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal / ekuitas yang ada, dengan semakin tinggi rasio ini berarti semakin beresiko keuangan perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ROA diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,758 > 1,980$) atau *probability value* ($0,007$) $< 0,05$ (α) maka secara signifikan ROA (X_1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y).
2. Variabel CR diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,299 < 1,980$) atau *probability value* ($0,197$) lebih besar dari $0,05$ (α) maka secara signifikan CR (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y).
3. Variabel DER diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,426 > 1,980$) atau *probability value* ($0,017$) lebih kecil dari $0,05$ (α) maka secara signifikan DER (X_3) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y).
4. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,038 > 3,00$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel ROA (X_1), CR (X_2), dan DER (X_3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), sehingga model yang digunakan adalah tepat.
5. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,117$, berarti variasi perubahan variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel

sebesar 11,7%. Sedangkan sisanya sebesar 88,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Saran

Adanya berbagai temuan, serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya juga harus memperhatikan sebelum membeli saham dapat melihat kembali laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan karena itu berpengaruh dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel ROA, CR, dan DER dalam yang mempengaruhi variabel Harga Saham dan juga menambah tahun pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2010. Faktor yang mempengaruhi pergerakan saham. <http://ekaagustianingsih.blogspot.co.id/2010/11/faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan.html> (1 Desember 2015)
- Fahmi dan Irham, 2012, *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawab*, Jakarta, Salemba Empat.
- Fauzan, Ittiba'unnurain, dan Imron Rosyadi, 2004, *Memahami Laporan Keuangan Dan Instrumen Pasar Modal*, Surakarta, Muhammadiyah University Press.
- Ghozali, Husnan Suad, 2005, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Harahap, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Imam., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3 , Semarang, Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salim, J., 2010, *108 Tanya Jawab tentang Investasi*, Jakarta Selatan, Visi Media.
- Samsul dan Muhammad, 2006, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Surabaya, Erlangga.
- Subramanyam, K.R., dan Wild John J, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Jakarta, Salemba Empat.
- Sunariyah, 1997, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sunnariyah, 2003, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, (UPP) AMP YKPN.
- Wild John J., K.R Subramanyam dan Robert F Halsey, *Financial Statment Analysis Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8 Buku Dua, Jakarta, Salemba Empat.